

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Frame central idea* dalam tayangan program *No Reservations* di saluran televisi TLC menggambarkan kunjungan seorang pembawa acara bernama Anthony Bourdain ke Garut, Jawa Barat. Selama berkunjung ke Garut, Anthony menginap di resort yang terkenal di Garut yaitu Kampung Sampireun. Tidak hanya menginap disana, Anthony juga kemudian memperkenalkan kepada dunia makanan khas Jawa Barat yaitu surabi, kemudian makanan khas Garut yaitu dodol, serta durian sebagai salah satu buah-buahan yang juga dikenal di dunia.
2. *Framing device* yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat dari bagaimana Anthony menggambarkan keindahan alam yang ditemuinya di Kampung Sampireun, sampai ia mengatakan bahwa berada di tempat tersebut bagaikan berada di Surga. Begitu juga setelah Anthony mencoba makanan surabi, ia ternyata sangat menyukainya dan mengatakan surabi yang ditambahkan kuah gula merah cair serta santan kelapa, lebih enak dibandingkan panekuk di Amerika yang dilengkapi dengan *mapple syrup*. Kemudian *framing device* berikutnya adalah yang menceritakan tentang perjalanan Anthony ke pabrik dodol. Meskipun dodol ini memiliki banyak

penggemar karena rasanya yang manis, namun ternyata Anthony tidak menyukainya dan mengatakannya seperti karet, namun tetap dodol ini menjadi salah satu komoditas penting bagi Garut yang selain bisa meningkatkan pendapatan daerah, juga meningkatkan citra Garut diluar negeri. Framing yang terakhir adalah mengenai durian, dimana ternyata Anthony benar-benar menyukai buah durian ini, dan karena rasanya yang khas pun durian sampai diekspor keluar negeri dan membuat citra Indonesia menjadi baik sebagai sebuah negara dengan makanan-makanan khas yang disukai oleh semua orang.

3. *Reasoning device* dalam penelitian ini berkaitan dengan penalaran yang berasal dari pendapat Anthony sebagai pembawa acara. Yang pertama adalah mengenai keindahan alam, dimana Anthony mengatakan bahwa suasana alam dan keindahannya di garut belum pernah ia lihat sebelumnya di negara lain, oleh karena itu ia menyebutnya sebagai surga di dunia. Begitu juga dengan makanan surabi untuk sarapannya, dimana Anthony mengatakan bahwa surabi ini lebih enak dari pancake karena rasanya yang khas dan bumbu kuahnya yang sangat berbeda dari Mapple Syrup. Secara keseluruhan memang bisa disimpulkan bahwa baik alam maupun kuliner yang dirasakan oleh Anthony benar-benar menggambarkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki Indonesia, khususnya Garut, dan tidak dimiliki oleh negara lain. Karena itulah dalam sektor pariwisata, Indonesia terkenal sebagai sebuah negara dengan alamnya yang indah, dan menjadi destinasi wisata utama bagi turis-turis mancanegara.

4. *Pencitraan* mengenai citra kota Garut ini sendiri, selain sebagai kota dodol, juga sebagai kota kuliner dan kota penghasil kulit yang paling berkualitas di Jawa Barat. Penduduk kota Garut memiliki kreativitas yang tinggi dalam berkarya sehingga menjadi salah satu pusat kerajinan yang memiliki komoditas tinggi. Dengan pencitraan yang positif tersebut, orang-orang seperti wisatawan akan semakin banyak yang datang untuk berbelanja produk-produk buatan Garut.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang diusulkan oleh penulis antara lain:

1. Untuk lebih mengetahui bagaimana pencitraan Indonesia dalam sektor pariwisata, untuk penelitian lainnya bisa digunakan beberapa program sekaligus sehingga hasil analisis nya akan lebih mendalam dan bisa dilihat persepsi para turis mancanegara mengenai Indonesia.